



### PERAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH TAKHMILIYAH AWALIYAH (MDTA) DALAM MEMPERBAIKI ADAB ANAK-ANAK DESA TANJUNG KASAU

Yusman<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>, Robbil Siregar<sup>3</sup>, Fahri Najwansyah<sup>4</sup>, Iqbal Wahyuda Purba<sup>5</sup>, Lala Juliyanti<sup>6</sup>, Siti Nurzeda Ritonga<sup>7</sup>, Ike Widari<sup>8</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

[yusman@staittd.ac.id](mailto:yusman@staittd.ac.id)<sup>1</sup>, [maryadi@staittd.ac.id](mailto:maryadi@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [robbilsiregar580@gmail.com](mailto:robbilsiregar580@gmail.com)<sup>3</sup>, [fahrinajwansyah31@gmail.com](mailto:fahrinajwansyah31@gmail.com)<sup>4</sup>, [iqbalpurba2916@gmail.com](mailto:iqbalpurba2916@gmail.com)<sup>5</sup>, [lalajuliyanti5889@gmail.com](mailto:lalajuliyanti5889@gmail.com)<sup>6</sup>, [sitinurzedaritongazida@gmail.com](mailto:sitinurzedaritongazida@gmail.com)<sup>7</sup>, [ikewidari888@gmail.com](mailto:ikewidari888@gmail.com)<sup>8</sup>

#### Abstrak

Pendidikan keagamaan adalah pendidikan non formal yang sebaiknya ada dalam sebuah desa. Pendidikan ini sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak. Jika nilai-nilai agama Islam hilang, maka akan sangat mempengaruhi akhlak dan moral generasi bangsa. Khawatir akan hal itu dan dikarenakan belum adanya program sekolah sejenis ini di desa Tanjung Kasau, maka mahasiswa KKN STAI Tebingtinggi Deli 2024 membuat program kerja MDTA (*Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah*) yang di harapkan dapat membantu anak-anak desa Tanjung Kasau untuk lebih mengenal, mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Disamping itu, program kerja lainnya yaitu les gratis, membantu kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan mengadakan perlombaan azan dan surah pendek dalam rangka memperingari isra' mi'raj nabi Muhammad SAW 1445 H. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan sesuai dengan jadwalnya masing-masing terhitung mulai tanggal 30 Januari sampai 02 Maret 2024. Hasil dari program kerja ini adalah adab anak-anak desa yang berubah menjadi lebih baik, mengaji iqra ataupun Al Quran semakin lancar, tambahan tenaga kerja kepada warga desa pemilik UMKM, dan suasana desa yang lebih hidup dengan adanya perlombaan dan isra' mi'raj. Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKL dapat membawa dampak positif bagi warga desa Tanjung Kasau.

**Kata Kunci:** *Kuliah Kerja Lapangan, Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah*

#### Abstract

*Religious education (madrasah diniyah) is non-formal education that should exist in a village. This education is very important in instilling Islamic religious values in children. If Islamic religious values are lost, it will greatly affect the morals and morals of the nation's generation. Worried about this and because there is no school program like this in Tanjung Kasau village, the KKN STAI Tebingtinggi Deli 2024 students created the MDTA (Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah) work program which is expected to help the children of Tanjung Kasau village to get to know each other better. , understand and practice the teachings of the Islamic religion. Apart from that, other work programs include free tutoring, helping micro, small, and medium enterprises activities, and holding azan and short surah competitions to commemorate the Isra'mi'raj of the Prophet Muhammad SAW 1445 H. Implementation of this work program is carried out according to the respective schedule starting from the 30th January to March 2 2024. The results of this work program are that the manners of village children have changed for the better, reciting the Iqra or Al-Quran more smoothly, additional labor for village residents who own MSMEs, and a livelier village atmosphere with competitions and Isra Mi'raj. Based on the results of program implementation, it can be concluded that the activities carried out by KKL students can have a positive impact on the residents of Tanjung Kasau village*

**Keywords:** *Field Work Lectures, Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah bagian dari aktivitas akademik yang memiliki orientasi dalam konteks sosial. Dalam program ini, mahasiswa akan terlibat secara langsung dengan masyarakat untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, sejalan dengan prinsip-prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (MDTA) adalah sekolah keagamaan setingkat SD/MI untuk siswa-siswi Sekolah Dasar. Lembaga Pendidikan *Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah* (MDTA) pada umumnya merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada santri yang berusia dini untuk dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal saleh, serta berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang berkepribadian, sehat jasmani dan rohaninya dalam menata kehidupan masa.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi kelompok mahasiswa KKL STAI Tebingtinggi Deli di desa Tanjung Kasau, bahwa belum adanya lembaga pendidikan seperti MDTA di desa. Disamping itu jumlah guru mengaji juga sangat terbatas. Dari segi adab, perilaku anak-anak desa juga banyak yang harus dibina lagi. Oleh sebab itu mahasiswa KKL membuat program kerja MDTA dan mengaji gratis. Disamping itu kami juga membuat program kerja yaitu, program kegiatan belajar mengajar gratis untuk anak-anak kalangan SD, membantu UMKM warga desa. Dikarenakan waktu pelaksanaan KKL juga bertepatan dengan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yaitu Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H, maka kami mengadakan perlombaan azan dan surah pendek untuk memeriahkan kegiatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H.

Dari program-program kerja tersebut, kiranya ada beberapa manfaat, yaitu: untuk program kerja MDTA, kami harapkan dapat membantu orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak. Besar harapan supaya anak-anak tersebut dapat lebih memahami, mengetahui, dan mengamalkan ajaran Islam yang sudah kami ajarkan.

Program kerja kegiatan belajar mengajar gratis untuk anak-anak kalangan SD bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan formal. Diharapkan dengan adanya les gratis ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman lebih baik dalam mata pelajaran umum, sehingga prestasi akademik meningkat.

Kami juga mengadakan program dalam rangka membantu UMKM warga desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan UMKM di Desa Tanjung Kasau dengan adanya tambahan tenaga kerja.

Untuk menghidupkan kembali antusias anak-anak dan masyarakat desa kami juga membuat perlombaan azan dan surah pendek dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H.

Melalui program kerja ini. Kami berharap dapat mengatasi permasalahan yang ada di desa dan mahasiswa dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik kuliah kerja lapangan.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan KKL dilaksanakan tidak lepas telah melewati beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek

---

<sup>1</sup> Saragih, Dahlina Sari, Abd Mukti, and Siti Zubaiah. "Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan)." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 3.1 (2019).

yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.<sup>2</sup>

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.<sup>3</sup>

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pihak terkait, seperti kepala desa, perangkat desa, kepala dusun, dan warga desa, maka terbentuk kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja mahasiswa KKL.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 30 Januari 2024 sampai 02 Maret 2024, di Desa Tanjung Kasau, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang menjadi program kerja mahasiswa KKL.

Program kerja pertama yaitu MDTA atau *Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah*. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 14.00 WIB s/d 16.00 WIB. Program kerja MDTA berdampingan dengan program kerja les gratis, yang khusus kami adakan setiap hari Sabtu pada jam yang sama. Materi pembahasan khusus hri Sabtu adalah pelajaran umum. Lokasi belajar MDTA adalah TK Melati Putih yang terletak di dusun 1 Desa Tanjung kasau.



Gambar 1. Kegiatan MDTA

Program selanjutnya yaitu mengajar mengaji yang dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu di salah satu rumah warga dusun 3 Desa Tanjung Kasau setiap pukul 16.00 WIB s/d 17.30 WIB dan mengajar mengaji di POSKO KKL yang terletak di dusun 2 Desa Tanjung Kasau setelah solat magrib sampai pukul 19.30 WIB setiap hari.

<sup>2</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25

<sup>3</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2.

<sup>4</sup> Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hal 74.



Gambar 2. Mengajar Mengaji di dusun 3 Desa Tanjung Kasau



Gambar 3. Posko Mahasiswa KKL

Program selanjutnya yaitu membantu UMKM warga desa. Salah satu kegiatan UMKM milik warga yang telah kami laksanakan yaitu pembuatan gula merah yang berlokasi di dusun 3 Desa Tanjung Kasau. Disamping membantu UMKM warga desa, kami juga membantu warga desa dalam beberapa kegiatan. Seperti memanen cabe dan membantu membersihkan kolam ikan nila. Dalam beberapa kesempatan kami juga membantu pekerjaan di kantor desa dan membantu kegiatan posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 12.



Gambar 4. UMKM gula merah



Gambar 5. Panen cabe



Gambar 6. Posyandu



Gambar 7. Senam lansia setiap Jumat pagi

Program selanjutnya yaitu perlombaan azan dan surah pendek serta Isra' Mi'raj. Perlombaan diadakan pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 di Masjid Istiqomah. Pesertanya adalah anak-anak Desa Tanjung Kasau mulai dari TK sampai kelas 6 SD. Pembagian hadiah lomba diadakan bertepatan dengan acara Isra' Mi'raj pada hari Minggu, 25 Februari 2024 di Masjid Istiqomah. Dalam penyelenggaraan acara Isra' Mi'raj, kami berkolaborasi dengan Remaja Masjid Istiqomah Desa Tanjung Kasau.



Gambar 8. Lomba azan dan surah pendek



Gambar 9. Pelaksanaan Isra' Mi'raj

Pelaksanaan program KKL, walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi

kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Adapun beberapa kendalanya yaitu:

1. Keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal dana, fasilitas, atau tenaga. Daerah tempat KKL dilaksanakan memiliki akses terbatas terhadap infrastruktur atau teknologi yang diperlukan untuk menjalani program.
2. Beberapa lokasi KKL sulit diakses, terutama daerah terpencil. Kendala transportasi dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan program KKL.
3. Banyak masyarakat setempat yang menggunakan bahasa daerah, seperti batak, jawa, dan simalungun.

Dari beberapa kendala diatas, berikut adalah solusi Yang telah dilakukan mahasiswa KKL, yaitu:

1. Memanfaatkan kreativitas dalam mencari solusi, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sederhana atau mengadakan kerjasama dengan pihak desa.
2. Jalin kerjasama dengan pihak-pihak setempat, misalnya pemerintah daerah atau komunitas local, untuk memudahkan akses dan transportasi.
3. Berusaha memahami dan menghormati budaya dan bahasa setempat. Belajar bahasa setempat dan menghargai adat istiadat akan membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Berkomunikasi secara terbuka dan berusaha untuk saling memahami.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan laporan program kerja di atas, dapat disimpulkan bahwa program kerja yang telah direncanakan, dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat dan anak-anak desa Tanjung Kasau yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKL dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKL yang sangat membantu dalam menjalankan program.

Baik mahasiswa KKL, perangkat desa, atau masyarakat desa Tanjung Kasau, perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

## **REFERENSI**

- Ramlan. (2001). Problematika Remaja Dewasa ini dan Solusinya. *Mimbar Agama dan Budaya*, 18(2).
- Sutarmadji, A. (2007). Meningkatkan Fungsi dan Manajemen Masjid. Dalam U. A. Syafri et al. (Ed.), *Da'wah Mencermati Peluang dan Problematikanya* (hal. xx-xx). Jakarta: STID Mohammad Nasir Press.
- Hatta, M. (1966). *Peran Pemuda Menuju Indonesia Merdeka Indonesia Adil dan Makmur*. Bandung: Angkasa.
- Harahap, S. S. (1996). *Manajemen Masjid*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Munawwir, A. W. (1984). *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Krapyak.